

Menyingkap mekanisme tanda di balik hiperrealitas tren hijab (analisis semiotika pada fenomena tren hijab) = Uncover sign mechanism behind hijab trend hyperreality semiotic (analysis on hijab trend phenomenon) / Tourmalina Tri Nugrahenny

Tourmalina Tri Nugrahenny, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20432449&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Hijab makin dikenal di Indonesia justru ketika maknanya terus berubah seiring konteks penggunaannya. Dampaknya, terjadi peningkatan produksi sekaligus konsumsi, hingga hijab menjadi tren mode. Dalam konsep Jean Baudrillard, hijab lantas menjadi hiperreal, dengan representasi makna yang juga terus-menerus berubah hingga menjadi hiperrealitas. Hijab kemudian menggantikan jilbab, sekaligus memutus hubungan dengan realitas jilbab sebelumnya

Studi ini secara kritis menyingkap mekanisme tanda yang terjadi balik terbentuknya sebuah hiperrealitas, khususnya pada tren mode hijab. Analisis semiotika Peirce digunakan agar studi ini mampu menyajikan secara komprehensif dan mendetil, berlangsungnya proses semiosis dalam simulasi, di tengah masyarakat konsumeris

<hr>

ABSTRACT

Hijab is getting more familiar in Indonesia, while on the other hand its meaning keep changing in accordance to its usage. It effects the increase in comodification and consumption, so it become a fashion trend. Referring to Jean Baudrillard's concept, Hijab becomes hyper-real, with ever-changing representation of meaning towards hyperreality. Hijab then 'replaces' Jilbab and at the same time disconnected it from previous reality that comes with Jilbab.

This study critically uncover the construction that exist behind the formation of a hyperreality, especially in Hijab fashion trend. Peirce's Semiotic Analysis is used so this study can give comprehensive and detailed picture on how this semiotic process happen in simulation within consumerist society